

ABSTRAK

Untuk menghadapi era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk menerapkan bisnis yang efektif dan efisien. Menjalankan perusahaan yang efektif dan efisien tidak mudah karena dalam proses produksi akan ditemukan pemborosan yang dapat mengganggu proses produksinya. Upaya untuk mengidentifikasi aktifitas yang tidak memberi nilai tambah serta mereduksi pemborosan pada proses produksi dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan konsep *lean* yang memfokuskan pada *value*, mereduksi pemborosan serta memenuhi kebutuhan konsumen. Dibutuhkan *value stream analysis tool* (VALSAT) untuk memilih *mapping tool* yang tepat dan sesuai dengan jenis pemborosan dalam suatu proses produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pemborosan dan penyebabnya serta mengajukan usulan perbaikan pada proses produksi keramik di PT. Keramik Diamond Industries *Plant 1*.

Metode penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di PT. Keramik Diamond Industries *Plant 1*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan pengisian kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah *tools* VALSAT dan *cause and effect diagram*. Berdasarkan hasil identifikasi *waste* pada proses produksi keramik PT. Keramik Diamond Industries *Plant 1* menunjukkan bahwa tipe pemborosan yang paling sering terjadi selama proses produksi keramik pada *plant 1* adalah cacat (rata-rata skor 8.2); *transport* berlebih (rata-rata skor 5.8); menunggu (rata-rata skor 5); proses yang tidak sesuai (rata-rata skor 4.4); produksi berlebih (rata-rata skor 4.2); persediaan berlebih (rata-rata skor 4); dan gerakan berlebih (rata-rata skor 3.4). Penyebab terjadinya pemborosan dalam proses produksi keramik PT. Keramik Diamond Industries *Plant 1* berdasarkan analisis *cause & effect diagram* adalah cacat produksi, *transport* berlebih dan menunggu.

Kata Kunci: *Big Picture Mapping, Lean Manufacturing, Seven Waste, Value Stream Mapping Analysis Tools (VALSAT)*

ABSTRACT

To face this globalization era, companies are required to implement an effective and efficient business. Running the effective and efficient companies is not easy because the production process will be found waste which can disrupt the production process. Attempts to identify the non value added activities and reduce the waste in production process, it can be done by applying lean concepts approach that focus on value added activities, reduce the waste, and meet the customer needs. It needs Value Stream Analysis Tools (VALSAT) to select the right mapping tools that is appropriate to waste in production process. The aim of this study are identify waste and its causes and propose improvements to tile production process at PT. Keramik Diamond Industries Plant 1.

The research method is qualitative approach with descriptive methods. The research was conducted at PT Keramik Diamond Industries Plant 1. Data was collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. To analysis the data used are VALSAT and Cause & Effect Diagram. The result of waste identify on tile production process PT. Keramik Diamond Industries Plant 1 shown that the most common waste that occurs during tile production process at plant 1 are defect (score of 8.2), excessive transport (score of 5.8), waiting (score of 5) inappropriate process (score of 4.4), overproduction (score of 4.2), unnecessary inventory (score of 4), and unnecessary motion (score of 3.4). Cause of waste on tile production process PT. Keramik Diamond Industries based on cause and effect diagram are defect, excessive transport, and waiting

Key words: Big Picture Mapping, Lean Manufacturing, Seven Waste, Value Stream Mapping Analysis Tools (VALSAT)